

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI
PERENCANAAN STRATEGI TERHADAP MUTU PENIDIDKAN
DI SD NEGERI SEKECAMATAN GANDUS**

Febriana Kusmilawati ¹, Bukman Lian², Djunaidi ³

¹ Universitas PGRI Palembang

² Universitas PGRI Palembang

¹anatkitni@gmail.com

²bukmanlian@univpgri-palembang.ac.id

³djunaidi@unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze (1) The influence of principal leadership on the quality of education in Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang City (2) the influence of the implementation of strategic planning in improving the quality of education in Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang City. (3). the influence of principal leadership and implementation of strategic planning on improving the quality of education in Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang City. This study is a descriptive method study with a quantitative approach. This study was conducted at Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang City, with a sample in this study of 107 teachers at Public Elementary Schools in Gandus District, Palembang City. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The validity test used construct validity, while the reliability test used Cronbach's Alpha. The prerequisite analysis test used the normality test, Heteroscedasticity Test, and Multicollinearity Test, and the data was analyzed using multiple linear regression techniques, correlation, t-test and F-test. The results of the study show that: (1) The principal's leadership has an effect on the quality of education at the Gandus District Public Elementary School, Palembang City. (2) The implementation of strategic planning has an effect on improving the quality of education at the Gandus District Public Elementary School, Palembang City. (3). The principal's leadership and the implementation of strategic planning simultaneously have an effect on improving the quality of education at the Gandus District Public Elementary School, Palembang City.

Keywords: Principal Leadership, Implementation of Educational Quality Improvement Strategy Planning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa (1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang (2) pengaruh implementasi perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota

Palembang. (3). pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang, dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 107 guru di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas konstruks, sedangkan uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolienaritas, serta data di analisis menggunakan teknik regresi linear berganda, korelasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang (2) Implementasi perencanaan strategi berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang. (3). Kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategi secara bersamaan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota Palembang.

Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Implementasi Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam memainkan peranan untuk mencerdaskan generasi bangsa. Sesuai dengan mandat umum negara Indonesia, hak mutlak setiap orang diberikan pendidikan, (Nadrah, 2024). Pendidikan, Berdasarkan ketentuan Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikulasikan sebagai suatu usaha yang terorganisir dan disengaja dalam rangka mengkonstruksi atmosfer pembelajaran dan proses didaktis yang memungkinkan peserta didik untuk secara proaktif mengakselerasi potensi inheren mereka. Potensi ini meliputi dimensi spiritual dan religius, kapasitas pengendalian diri, formasi kepribadian, pengembangan

intelektualitas, internalisasi nilai-nilai moral yang tinggi, serta akuisisi keterampilan yang berkontribusi positif terhadap individu, masyarakat, bangsa, dan negara.(Rahman et al., 2022)

Dunia pendidikan Indonesia terus mengalami perubahan seiring dengan dinamika global. Salah satu contoh perubahan ini adalah Paradigma Pembelajaran Baru, yang menekankan pada pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berbasis teknologi. Dalam era ini, diperlukan perubahan besar dalam pengelolaan sekolah, terutama di tingkat dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD), yang berfungsi sebagai dasar pendidikan anak-anak. (Dwanda Putra et al., 2023)

Kini, pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi kemajuan negara dan keberhasilan individu

semakin meningkat. Hal ini mendorong mereka untuk aktif mencari dan memilih sekolah-sekolah berkualitas yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan, keinginan, serta harapan para pemangku kepentingan utama, terutama peserta didik.

Di tengah dinamika perubahan yang terjadi, kepemimpinan kepala sekolah dalam dunia pendidikan kini semakin penting. Kepala sekolah bukan sekadar pengelola administrasi, melainkan juga sosok pemimpin transformasional yang mampu memotivasi dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai visi pendidikan yang lebih unggul. Menurut Robbins P. Stephen (2013), Kepemimpinan adalah kapasitas untuk memengaruhi sekelompok individu guna mewujudkan visi serta tujuan yang telah dirancang oleh suatu organisasi. Robbins menyatakan bahwa keberhasilan dan efektivitas suatu organisasi sangat bergantung pada kekuatan kepemimpinan dan manajemen yang dimilikinya (Musaddad ahmad, 2020)

Sebagai garda depan pendidikan, kepala sekolah mengemban amanah untuk menyelaraskan beragam elemen sekolah dengan memperhatikan konteks budaya di sekitarnya. Sekolah yang berhasil adalah sekolah yang unggul dalam mutu, menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, cakap,

dan terampil sesuai dengan kebutuhan serta harapan masyarakat, dan juga mampu membekali mereka dalam menghadapi tantangan moral, mental, serta perkembangan teknologi.

Kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah memiliki peranan yang krusial dalam konteks penyelenggaraan pendidikan. Dengan menerapkan pola kepemimpinan yang efektif, arah pencapaian terhadap tujuan, visi, dan misi institusi pendidikan dapat terwujud secara lebih sistematis dan optimal. Hal ini dicapai melalui pengarahannya yang tepat kepada seluruh elemen civitas akademika dalam melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing. Kepala sekolah juga dituntut untuk memiliki karakteristik kepemimpinan yang ideal dalam rangka mendorong peningkatan mutu sekolah. Oleh karena itu, sangat penting bagi kepala sekolah untuk senantiasa memotivasi seluruh warga sekolah agar mampu berinovasi, baik dari segi metode kerja maupun dalam pengembangan produk dan layanan pendidikan. Inovasi tersebut tentunya perlu melewati proses uji coba serta evaluasi yang terstruktur dan sistematis sebelum diimplementasikan secara luas dalam lingkup organisasi (Ribka Situmorang et al., 2023).

Selain adanya peran dan hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah

maka implementasi perencanaan strategi di sekolah berfungsi sebagai pedoman untuk peningkatan kualitas pendidikan dalam jangka pendek, menengah, dan Panjang (Siti Ulyani et al., 2023).

Implementasi perencanaan strategis adalah salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan strategis bukan merupakan rencana yang sepenuhnya berasal dari pemerintah dan sekadar dijalankan oleh sekolah, melainkan disusun secara kolaboratif oleh kepala sekolah bersama para pemangku kepentingan terkait, dengan tujuan membangun masa depan sekolah yang berkualitas (Dhuka et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, seorang kepala sekolah seharusnya memiliki kemampuan untuk memengaruhi bawahannya agar dapat bekerja sama dalam menyusun perencanaan strategis secara maksimal. Selain itu, keberhasilan perencanaan ini juga sangat bergantung pada komitmen dan motivasi tinggi dari berbagai pihak terkait, karena tanpa dukungan tersebut, kepala sekolah akan menghadapi kesulitan dalam merancang strategi yang efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rencana strategis adalah rencana khusus tentang jalan ke depan yang akan diambil oleh entitas. Perencanaan strategis merupakan sebuah proses dalam menetapkan program-program yang akan dijalankan

oleh suatu organisasi. Proses ini juga mencakup perkiraan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk program-program tersebut dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan. Output dari perencanaan strategis adalah sebuah dokumen yang disebut strategi, yang memuat informasi detail mengenai program-program organisasi untuk beberapa tahun mendatang.

Guna meraih keunggulan dalam persaingan, kolaborasi yang erat antara pimpinan dan manajer operasional dalam sistem yang berlaku menjadi krusial dalam proses perencanaan strategis. Agar menjadi instrumen yang efektif, kapabilitas manufaktur perlu dimanfaatkan secara tepat. Perencanaan strategis yang terstruktur dengan jelas akan memfasilitasi pencapaian tujuan yang efektif, yaitu peningkatan mutu sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Khoiri (2016), pendidikan bermutu adalah pendidikan yang sanggup mengembangkan potensi, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa ((Setyaningsih et al., 2021)

Dalam hal ini Pendidikan memiliki standar dalam menetapkan bahwa sekolah tersebut bermutu, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yang terdiri dari delapan standar yaitu 1.) Standar Isi: Menentukan materi pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik. 2.) Standar

Proses: Menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. 3). Standar Kompetensi Lulusan: Menentukan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah lulus. 4). Standar Penilaian Pendidikan: Menentukan cara menilai pencapaian belajar peserta didik. 5). Standar Pengelolaan: Menentukan bagaimana sekolah dikelola. 6). Standar Sarana dan Prasarana: Menentukan fasilitas apa saja yang harus dimiliki sekolah. 7). Standar Pembiayaan: Menentukan bagaimana sekolah didanai. 8). Standar Tenaga Kependidikan: Menentukan kualifikasi dan kompetensi guru (Pelawi Jhon Tyson, 2021).

Standar isi, proses, kelulusan, dan penilaian hasil belajar di sebuah sekolah dapat tercermin melalui capaian yang terdapat dalam Rapor Pendidikan. Indikator dalam Rapor Pendidikan merupakan kumpulan hasil capaian yang berfungsi sebagai panduan sekaligus bahan refleksi bagi satuan pendidikan maupun pemerintah daerah. Seperti halnya dimensi, indikator ini terbagi dalam beberapa tingkatan sesuai dengan tujuan penilaian yang ingin dikaji serta jenjang pendidikan yang bersangkutan, seperti pendidikan dasar dan menengah (Dasmen), SMK, dan PAUD. Rapor Mutu adalah alat penjaminan mutu internal yang digunakan untuk evaluasi diri institusi Pendidikan (Dimmera & Purnasari, 2021). Indikatornya mengukur delapan

capaian standar nasional. Data Rapor Mutu saat ini berasal dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan input langsung dari satuan pendidikan yang digunakan aplikasi Rapor Mutu.

Beberapa penelitian terdahulu pernah dilakukan dalam menganalisis variabel yang relevan dengan penelitian sekarang. Penelitian yang dilakukan oleh Endi Rochaendi (2022) menemukan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Hasil penelitian Sri Hartati (2022), menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Implementasi Perencanaan Strategi terhadap mutu pendidikan. Hasil penelitian Juslan (2005), menemukan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan antara Kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu belajar; (2) terdapat pengaruh signifikan antara Implementasi perencanaan strategi terhadap mutu belajar; (3) terdapat pengaruh kompensasi, Kepemimpinana kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategi terhadap mutu Pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Guru yang berada di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Gandus Kota

Palembang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yakni Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1), Kemampuan Implementasi perencanaan strategi (X_2), dan (Y) peningkatan mutu pendidikan.

C. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif deskriptif variabel kepala sekolah dalam kategori sangat baik berjumlah 27 atau 25,2%, kategori baik berjumlah 58 atau 54,2%, kategori cukup baik sebesar 20 atau 18,7%, kategori kurang sebesar 2 atau 1,9%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri se Kecamatan Gandus memiliki kepemimpinan yang baik berdasarkan indikator kepribadian, pengetahuan, pemahaman, kemampuan mengambil Keputusan, kemampuan berkomunikasi dalam kategori baik.

Kepribadian kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di sekolah. Kepribadian yang baik, kepala sekolah

akan memiliki kepemimpinan yang kuat dan inspiratif dapat menginspirasi guru, tenaga kependidikan dan siswa untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Melalui kepribadiannya, kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru dan staf untuk berinovasi, berkolaborasi, dan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kepribadian kepala sekolah menuntut untuk konsisten dalam mempertahankan visi dan misi sekolah dapat membimbing seluruh komunitas sekolah dalam arah yang jelas. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang terfokus dan terorganisir untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Kepribadian kepala sekolah tidak hanya memengaruhi suasana sekolah secara keseluruhan, tetapi juga dapat memiliki dampak yang signifikan pada mutu pendidikan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat, karisma, dan integritas dapat menginspirasi staf dan siswa untuk mencapai yang terbaik. Mereka memberikan contoh yang baik dan menciptakan budaya sekolah yang positif. Kepala sekolah yang dapat memahami dan merespons kebutuhan serta perasaan staf, siswa, dan orang tua menciptakan lingkungan yang inklusif dan peduli, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan setiap individu. Kepala sekolah yang memiliki

pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik pendidikan dapat mengarahkan pengambilan keputusan yang didasarkan pada bukti.

Kepala sekolah yang memiliki pengetahuan yang baik akan mampu memahami kebutuhan akademik, sosial, dan emosional siswa serta mampu merancang program dan strategi pembelajaran yang sesuai. Kepala sekolah juga mampu menganalisis data pendidikan dan informasi yang relevan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan solusi potensial. Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam waktu yang sesuai adalah kunci dalam menjalankan sekolah secara efektif dan efisien.

Selain itu, kepala sekolah juga harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk kepada guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan dengan empati, dan menjawab dengan tepat sangat penting. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dan memelihara kerjasama yang positif dengan semua stakeholder sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan prestasi siswa.

Dengan demikian, kombinasi dari kepribadian yang kuat, pengetahuan yang mendalam, kemampuan

mengambil keputusan yang baik, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif membentuk fondasi kepemimpinan sekolah yang efektif. Ketika kepala sekolah mempraktikkan dan mengintegrasikan semua aspek ini dalam kesehariannya, mereka dapat memiliki dampak yang positif pada mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,154 yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,658. Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} melebihi t_{tabel} , hipotesis nol (H_{01}) ditolak, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Gandus. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula mutu pendidikan yang tercapai.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munfangati & Widodo (2014), yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan berdasarkan kompetensi yang ditunjukkan oleh kepala sekolah mencapai 80,25%, yang dianggap baik. Selanjutnya, Mulyasa (2011) menyatakan bahwa manajemen, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, merupakan salah satu faktor yang memengaruhi mutu pendidikan. Kepala

sekolah yang menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan secara maksimal. Menurut Mulyasa (2011), kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik, pengelolaan sarana dan prasarana, serta bertindak sebagai supervisor di sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat krusial dalam peningkatan kualitas pendidikan. Langkah pertama dalam proses pembinaan guru adalah merencanakan secara matang. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga memegang peran penting dalam memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Faktor kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas kinerja yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengelolaan suasana sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat dalam proses belajar mengajar.

2. Pengaruh Perencanaan Strategi Terhadap Mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus

Kemudian hasil analisis deskripsi statistik terhadap variabel yang kedua yaitu Implementasi perencanaan strategi dalam kategori sangat baik berjumlah 24

atau 22,4%, kategori baik berjumlah 67 atau 62,6%, kategori cukup baik sebesar 16 atau 15,0%, kategori kurang sebesar 0 atau 0%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perencanaan strategi SD Negeri se Kecamatan Gandus dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui bahwa implementasi perencanaan strategi di SD Negeri se Kecamatan Gandus dalam kategori baik. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa implementasi perencanaan strategi di SD Negeri Sekecamatan Gandus dalam katagori baik berdasarkan indikator 1) kejelasan visi, misi. 2) Analisis situasi. 3) Penetapan tujuan strategi. 4) Keterlibatan pemangku kepentingan. 5) Relevansi strategi. 6) Penyusunan rencana aksi. 7) Alokasi Sumberdaya. 8) Monitoring evaluasi. 9) Fleksibilitas strategi. 10) Orientasi pada hasil. Bagaimana cara dalam pengimplementasian perencanaan strategi yang terencana dengan baik maka akan menghasilkan output yang baik sesuai harapan suatu Lembaga pendidikan.

Kemudian berdasarkan uji signifikansi variabel perencanaan strategi terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus diperoleh nilai t hitung sebesar $4,692 \geq$ harga t tabel sebesar 1,654 dimana harga t

hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan strategi terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin baik perencanaan strategi sekolah maka akan semakin tinggi mutu pendidikan.

Hasil analisis ini didukung oleh hasil penelitian Nur Laeli 2021 Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap Sumber Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, persamaan penelitian Penelitian ini berfokus pada implementasi perencanaan strategi dalam peningkatan mutu sekolah perbedaan Pada penelitian ini tidak memfokuskan hubungan kepemimpinan terhadap peningkatan mutu sekolah. Perencanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap mencakup perumusan visi misi, analisis lingkungan, penetapan tujuan jangka panjang dan menentukan strategi yang digunakan. Sehingga adanya pengaruh yang positif terhadap implementasi perencanaan strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Implementasi perencanaan strategi sangat memberikan pengaruh terhadap

peningkatan mutu pendidikan di suatu Lembaga karena dengan adanya perencanaan yang matang maka dapat mendorong kemauan dan keinginan untuk bekerja menurut ukuran-ukuran dan batasan-batasan yang ditetapkan sehingga jelas bahwa perencanaan strategi sudah semestinya dimiliki oleh suatu Lembaga agar menunjang suksesnya suatu visi, misi sekolah. Namun bertolak belakang dengan kenyataan yang ada yakni masalah implementasi perencanaan strategi yang sering terabaikan dan terlupakan di suatu Lembaga. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh menurut peneliti diantaranya yaitu 1) Kurangnya perencanaan strategi yang baik dalam menentukan suatu kegiatan Lembaga sekolah 2). Implementasi perencanaan pada kenyataannya tidak dilaksanakan dengan terstruktur, 3) belum adanya keterlibatan pemangku kepentingan saat merumuskan perencanaan strategi. Hasil analisis di atas didukung oleh pendapat Danim dalam Syaifullah (2012) bahwa jika hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka sebuah institusi sedikitnya harus melibatkan lima faktor dominan antara lain Kepala Sekolah dan perencanaan strategi yang terukur dan terarah.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi Perencanaan strategi Secara Bersama-sama Terhadap Mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus

Hasil uji statistik deskriptif variabel mutu pendidikan dalam kategori sangat baik berjumlah 21 atau 19,6%, kategori baik berjumlah 60 atau 56,1%, kategori cukup baik sebesar 25 atau 23,4%, kategori kurang sebesar 1 atau 0,9%, dan kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan dalam kategori baik. Hasil analisis ini menyatakan bahwa mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus dalam kategori baik berdasarkan indikator (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi; 3) standar proses; 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; 5) standar sarana dan prasarana; 6) standar pengelolaan; 7) standar pembiayaan; dan 8) Standar penilaian.

Hasil analisis di atas, dapat dideskripsikan bahwa mutu sekolah yang tinggi akan tercermin dalam kemampuan lulusan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Ini mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kurikulum yang disediakan. Kemudian sekolah yang memiliki mutu tinggi akan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang

sesuai dengan tuntutan dunia kerja atau kebutuhan pendidikan lanjutan.

Selain itu, mutu sekolah ditunjukkan oleh keberhasilan sekolah dalam menyediakan kurikulum yang relevan, komprehensif, dan sesuai dengan standar pendidikan nasional. Kurikulum yang disusun dengan baik akan mencakup materi pembelajaran yang memadai, metode pengajaran yang bervariasi, serta penilaian yang adil dan berkelanjutan.

Berkaitan dengan standar proses, mutu sekolah yang tinggi terlihat dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, serta dukungan pembelajaran yang personal dan berkelanjutan bagi siswa. Sekolah yang memiliki mutu tinggi juga akan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kemudian berkaitan dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Mutu sekolah akan tercermin dalam kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Guru yang berkualitas tinggi, memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidangnya, terus menerus meningkatkan keterampilan, dan memiliki komitmen terhadap pembelajaran siswa akan

berkontribusi pada mutu sekolah yang tinggi.

Selain itu, mutu sekolah juga mencakup lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman bagi siswa dan staf. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, fasilitas olahraga, dan teknologi pembelajaran modern, akan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Sekolah yang memiliki mutu yang tinggi juga melibatkan manajemen yang efektif dan efisien dari semua aspek operasional sekolah. Kepemimpinan yang kuat, perencanaan strategis yang baik, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan pengembangan staf yang berkelanjutan adalah faktor-faktor penting dalam mencapai mutu sekolah yang tinggi.

Kemudian terkait dengan standar pembiayaan dimana sekolah yang bermutu tinggi membutuhkan dukungan finansial yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan operasional. Sumber daya keuangan yang memadai akan memungkinkan sekolah untuk menyediakan fasilitas dan layanan yang berkualitas, serta mendukung pengembangan staf dan inovasi pendidikan. Dengan memenuhi standar-standar ini dengan baik, sekolah dapat mencapai mutu yang tinggi dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa.

Dengan demikian, kualitas dalam bidang pendidikan dapat dipahami sebagai bentuk layanan jasa yang berorientasi utama pada peserta didik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan seharusnya mampu menjawab kebutuhan serta memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Perkembangan mutu pendidikan senantiasa sejalan dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai institusi formal, sekolah dituntut untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan melalui perencanaan yang sistematis dan terarah. Upaya ini menjadi respon konkret terhadap dinamika sosial masyarakat yang terus mengalami perubahan, sehingga pengembangan sumber daya manusia dapat terealisasi secara optimal melalui jalur pendidikan. Secara umum, mutu dimaknai sebagai keseluruhan karakteristik dari suatu layanan yang mampu memberikan kepuasan terhadap kebutuhan konsumen. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup aspek masukan (input), proses pelaksanaan, serta keluaran (output) pendidikan (Kusnandi, 2018).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 62,758 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf probabilitas α sebesar 0,05. Sementara itu, F tabel pada taraf

signifikansi 0,05 dengan nilai 2,166 adalah sebesar 3,05. Dengan demikian, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($62,758 > 3,09$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategi terhadap mutu pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Gandus. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,538 menunjukkan bahwa sebesar 53,8% variasi dalam mutu pendidikan dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategi, sementara sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemimpinan kepala sekolah dan perencanaan strategis yang dimiliki sekolah, maka semakin tinggi pula mutu pendidikan yang dapat dicapai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayat, yang menyimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, begitu pula dengan implementasi perencanaan strategi. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah, dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan (Nurul Hidayat, 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diperoleh dan dapat disampaikan adalah:

- 1) Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus. Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,154 > dari harga t_{tabel} sebesar 1,654 dimana harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_{01} ditolak.
- 2) Terdapat pengaruh antara implementasi perencanaan strategi terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus. Berdasarkan uji signifikansi variabel perencanaan strategi terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,692 $\geq$ harga t_{tabel} sebesar 1,654 dimana harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_{02} ditolak.
- 3) Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategi terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus. Berdasarkan hasil uji Anova, diperoleh F_{hitung} sebesar 62,758 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha 0,05$ sementara

F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,166) sebesar 3,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (62,758 > 3,09) sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji estimasi, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,538 dengan demikian koefisien determinasinya sebesar 53,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan perencanaan strategi terhadap mutu pendidikan SD Negeri se Kecamatan Gandus secara bersama-sama sebesar 53,8% dan sisanya 46,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Ali Siddik, Z., Patimah, S., Warisno, A., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., Lampung Selatan, K., Raden Intan Lampung, U., Endro Suratmin, J., Sukarame, K., & Bandar Lampung, K. (2024). Konsep Manajemen Perencanaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Journal on Education*, 06(03), 16483–16492.
- Angkotasan, S., & Watianan, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kampus Stia Alazka Ambon. *Komunitas: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(2), 42–50. <https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>
- Arifin, Z., Stit, D., & Trenggalek, S. G. (2022). Urgensi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. <https://doi.org/https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ifkar/issue/view/915>
- Devos, G., & Bouckenooghe, D. (2009). An Exploratory Study on Principals' Conceptions about Their Role as School Leaders. *Leadership and Policy in Schools*, 8(2), 173–196. <https://doi.org/10.1080/15700760902737196>
- Dhuka, M. N., Khozinatul, S., Blora, U., & Id, N. K. (2022). Perencanaan Startegis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5). <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. (2021). Analisis Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Pada SMA yang Terakreditasi A. *Sebatik*, 25(2), 367–372. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1615>
- Dwanda Putra, L., Zhinta, S., & Pratama, A. (2023). Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Dyah Arista Maulina, B. S. F. (2023). Evaluasi Implementasi PERencanaan Strategis (RENSTRA) Periode 2016 – 2021 (Studi Kasus pada Dinas Bina Marga Kabupaten Lampung Tengah).
- Esti Handayani, B. L. R. (2021). Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Januari-Juni*, 6(1), 2021.

- Fadilla Annisa Rizky, P. A. W. (2023). *Literatur Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. 8(3), 224.
<https://doi.org/10.29210/148800>
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<https://doi.org/10.55927>
- Ginanjari, A., & Herman, M. (2019). *Number 1 Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*. 3.
<https://doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2942>
- Handayani Esti, B. L. (2021). Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Januari-Juni*, 6(1), 2021.
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–69.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>
- Lian, B. (2017). *Kepemimpinan dan Kualitas Kinerja Pegawai*.
<https://www.researchgate.net/publication/347007120>
- Mashuri Lalu Muh Hatim. (2023). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Diri Guru Dan Prestasi Akademik Siswa DI SMP Islam Kecamatan Pujut*.
- Mataputun, Y. (2020). Analisis pemenuhan standar nasional pendidikan dan permasalahannya. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 224.
<https://doi.org/10.29210/148800>
- Meita Anggraini, A., Murni Sari, R., Fristiani, N., & Kesuma Negara Blitar, S. (2020). Implementasi MEtode Balance Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja Pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 1(2).
- Mukhlisin, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Kunci Keberhasilan dalam Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 193–199.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2566>
- Musaddad ahmad. (2020). *Nusantara Journal of Islamic Studies Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Teori Kepemimpinan Prilaku (Studi Kasus Di Sebuah Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) Swasta Kabupaten Situbondo)*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54471/njis.2020.1.1.74-81>
- Nurul Hidayat, F. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1).
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Pelawi Jhon Tyson, I. F. I. (2021). 2792-File Utama Naskah-6291-1-10-20210710.
- Permatasari Arini. (2018). *Analisa Konsep Perencanaan Strategis*.
- Rahman, S., Anwar, S., Aprilia Sukhaimi, N., Negeri Padang, U., Ilmu Sosial Jl Hamka, F., Tawar Padang, A., & Barat, S. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Geografi sebagai Bagian Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa. *Journal on Education*, 04(02).

- Ribka Situmorang, F., Manik, G., Lentina Br Berutu, E., & Gea, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2). <https://publisherqu.com/index.php/ped-iaqu>
- Ridwan, Z. H. (2023). *Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP Negeri 1 Bengalon Kutai Timur*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3362>
- Ritonga, Z. S. (2020). *Perencanaan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Graha Kirana Medan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37304/eej.v2i2.1673>
- Saryati, A. S. (2020). *Fungsi Controlling dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja*.
- Setiyati, S., Tarman, T., Metta, M., & Warman, W. (2024). Perencanaan Strategik dalam Membangun Mutu Pendidikan di Madrasah Syaichona Kholil Teluk Pandan. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(2), 267–281. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.8749>
- Setyaningsih, D., Tinggi, S., Islam, A., Sultan, N., & Riau, A. K. (2021). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>
- Sidik, M. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam. In *Jurnal AS-SAID* (Vol. 2021, Issue 2).
- Sihabudin Ahmad, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya-upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. In *ALACRITY: Journal Of Education* (Vol. 2, Issue 3). <http://lppppublishing.com/index.php/alacrity>
- Siti Ulyani, A., Zohriah, A., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2023). *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar*. 8(1). <https://doi.org/10.34125/jmp.v8i1.1151>
- Sriwahyuni Eci, M. K. W. W. (2019). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*.
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syamsul Herawati. (2017). *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>
- Waruwu Marinu. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>

Winarsih, S. (2022). Kepemimpinan dalam Administrasi Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 111–128. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.7698>

Yuniarsih Delta. (2021). *Analisis Kepuasan Orang Tua Siswa Dalam Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu.*

Yusuf, M., Awaludin, R., Widyanti Pendidikan Agama Islam, E., Tarbiyah, J., Tinggi Agama Islam Sangatta, S., Soekarno Hatta, J., Lingga, T., Sangatta Utara, K., Kutai Timur, K., & Timur, K. (2024). Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.1149>